



## Lampiran 01. Surat Observasi dan Permohonan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali    Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 710/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 16 April 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Desa Busungbiu

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Torry Pingkony Dwijayanti

NIM : 2257021007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : D4 Akuntansi Sektor Publik

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci

NIP. 196810291993032001



Batai  
Sertifikasi  
Elektronik

- Cara ini :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
  - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BuE
  - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 02. Surat Permohonan Wawancara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No 11 Singaraja-Bali    Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1291/UN48.13.1/DL/2025  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Wawancara*

Singaraja, 30 Juni 2025

Kepada Yth. Kepala Desa Busungbiu  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Torry Pingkany Dwijayanti  
NIM. : 2257021007  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan/Prodi. : D4 Akuntansi Sektor Publik

Bermaksud mengadakan wawancara untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.  
NIP. 196810291993032001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 03. LPJ Realisasi APBDes tahun 2020-2024

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA BUSUNGBIU KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2020				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		120.200.000,00	122.320.500,00	2.120.500,00
Pendapatan Transfer		1.781.756.000,00	1.735.280.000,00	46.476.000,00
Dana Desa		835.173.000,00	835.173.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		138.505.000,00	92.029.000,00	46.476.000,00
Alokasi Dana Desa		708.078.000,00	708.078.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		10.800.000,00	8.594.721,94	2.205.278,06
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.912.756.000,00</b>	<b>1.866.195.221,94</b>	<b>46.560.778,06</b>



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA BUSUNGBIU KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2021				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		117.000.000,00	119.092.750,00	2.092.750,00
Pendapatan Transfer		1.815.847.000,00	1.755.701.900,00	60.145.100,00
Dana Desa		911.687.000,00	911.687.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		149.989.000,00	89.843.900,00	60.145.100,00
Alokasi Dana Desa		704.171.000,00	704.171.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		6.800.000,00	6.260.013,74	539.986,26
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.939.647.000,00</b>	<b>1.881.054.663,74</b>	<b>58.592.336,26</b>

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA  
PEMERINTAH DESA BUSUNGBIU  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Realisasi s.d 31/12/2022

KODI REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
2	3	4	5	6
4.	<b>PENDAPATAN</b>			
4.1.	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>28.000.000,00</b>	<b>22.325.000,00</b>	<b>5.675.000,00</b>
4.1.1.	Hasil Usaha Desa	3.000.000,00	2.325.000,00	675.000,00
4.1.1.99.	Lain-lain Hasil Usaha Desa	3.000.000,00	2.325.000,00	675.000,00
4.1.2.	Hasil Aset Desa	25.000.000,00	20.000.000,00	5.000.000,00
4.1.2.03.	Pasar Desa	25.000.000,00	20.000.000,00	5.000.000,00
4.2.	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.835.999.000,00</b>	<b>1.775.707.200,00</b>	<b>60.291.800,00</b>
4.2.1.	Dana Desa	920.017.000,00	920.017.000,00	0,00
4.2.1.01.	Dana Desa	920.017.000,00	920.017.000,00	0,00
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	169.914.400,00	109.622.600,00	60.291.800,00
4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	169.914.400,00	109.622.600,00	60.291.800,00
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	708.067.600,00	708.067.600,00	0,00
4.2.3.01.	Alokasi Dana Desa	708.067.600,00	708.067.600,00	0,00
4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	38.000.000,00	38.000.000,00	0,00
4.2.4.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	38.000.000,00	38.000.000,00	0,00
4.3.	<b>Pendapatan Lain-lain</b>	<b>104.800.000,00</b>	<b>103.358.286,78</b>	<b>1.441.713,22</b>
4.3.3.	Penerimaan Bantuan dari Perusahaan yang Berlok	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00
4.3.3.01.	Penerimaan Bantuan dari Perusahaan yang Berlok	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00
4.3.6.	Bunga Bank	4.000.000,00	3.257.286,78	742.713,22
4.3.6.01.	Bunga Bank	4.000.000,00	3.257.286,78	742.713,22
4.3.7.	Lain-lain Pendapatan Desa Yang Sah	96.000.000,00	95.301.000,00	699.000,00
4.3.7.99.	Lain-lain Pendapatan Desa Yang Sah	96.000.000,00	95.301.000,00	699.000,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.968.799.000,00</b>	<b>1.901.390.486,78</b>	<b>67.408.513,22</b>



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA BUSUNGBIU KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2023				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		28.000.000,00	38.400.000,00	10.400.000,00
Pendapatan Transfer		2.395.696.800,00	2.327.348.000,00	68.348.800,00
Dana Desa		1.327.953.000,00	1.327.953.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		265.053.400,00	210.804.600,00	54.248.800,00
Alokasi Dana Desa		726.290.400,00	726.290.400,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		76.400.000,00	62.300.000,00	14.100.000,00
Pendapatan Lain-lain		105.800.000,00	112.614.417,71	6.814.417,71
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.529.496.800,00</b>	<b>2.478.362.417,71</b>	<b>51.134.382,29</b>



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA BUSUNGBIU KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2024				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		49.000.000,00	33.400.000,00	15.600.000,00
Pendapatan Transfer		3.235.352.779,12	2.428.754.808,00	806.597.971,12
Dana Desa		1.155.395.000,00	1.155.395.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		207.777.879,12	144.967.908,00	62.809.971,12
Alokasi Dana Desa		781.679.900,00	781.679.900,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		90.500.000,00	90.500.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		1.000.000.000,00	256.212.000,00	743.788.000,00
Pendapatan Lain-lain		107.800.000,00	94.664.485,01	13.135.514,99
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.392.152.779,12</b>	<b>2.556.819.293,01</b>	<b>835.333.486,11</b>

## Lampiran 04. Transkrip Wawancara Peneliti

Nama : Ketut Suartama

Jabatan : Perbekel Desa Busungbiu

Alamat Wawancara : Kantor Perbekel Desa Busungbiu, Jl. Amerta, Busungbiu,  
Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.

Hari/Tanggal : 3 Juli 2025

Peneliti	Bagaimana Bapak melihat perkembangan keuangan Desa Busungbiu dalam lima tahun terakhir (2020-2024)?
Narasumber	Untuk perkembangan keuangan desa di Desa Busungbiu cuma berkaitan dengan kegiatan yang ada di Desa Busungbiu masalah keuangan. Yang pertama kalau keuangan di Desa busungbiu, PADes nya tidak ada, dalam artian PADes cuma berasal dari iuran kebersihan saja yang paling besar, di luar itu Desa Busungbiu tidak termasuk desa wisata yang menyebabkan tidak ada tambahan dari sektor pariwisata. Lalu untuk iuran kebersihan yang kemarin ditangani oleh desa, sekarang ditangani oleh kelompok masyarakat (KKP-nya). Karena kelompok masyarakat yang menangani hal tersebut, sehingga berkaitan dengan PADes yang ada di Desa Busungbiu terjadi perubahan yang drastis.
Peneliti	Dapatkah Bapak menjelaskan sumber-sumber utama PADes yang dimiliki Desa Busungbiu?
Narasumber	PADes yang ada di Desa Busungbiu itu salah satu juga berasal dari pasar desa (retribusi pasar) yang kemarin dikelola oleh desa dimana 5 tahun kebelakang ini masih dikelola oleh desa, sehingga untuk PADes yang dihasilkan

	oleh pasar itu, sehingga kita cuma dapat 40% dari penghasilan bersih di desa adat. Dimana 40% itu akan masuk ke PADes.
Peneliti	Apa saja potensi sumber PADes utama di Desa Busungbiu yang selama ini paling diandalkan?
Narasumber	PADes yang paling diandalkan dari Desa Busungbiu adalah bersumber dari pasar. Berbeda dengan PADes yang berasal iuran kebersihan itu kenapa tidak menjadi sumber pendapatan yang diandalkan karena beberapa tahun terakhir hasil pungutan iuran sudah dikelola oleh kelompok masyarakat, sehingga yang untuk di Desa Busungbiu PADes-nya hanya berasal dari pasar saja. Karena seperti yang tyang sampaikan tadi bahwa Desa Busungbiu PADes-nya hanya berasal dari pasar saja. Karena seperti yang tyang sampaikan tadi bahwa Desa Busungbiu bukanlah desa pariwisata dan sebagainya. Kedua, BUMDes belum kita miliki, jadi kita hanya mengandalkan di pasar desa saja.
Peneliti	Berdasarkan data, PADes Desa Busungbiu mengalami penurunan drastis sejak tahun 2022. Apa menurut Bapak penyebab utama dari penurunan tersebut? dan Apakah ada perubahan kebijakan atau regulasi yang mempengaruhi pemasukan PADes selama periode 2020-2024?
Narasumber	Berkaitan dengan PADes yang menurun pada periode tahun tersebut, yang pertama itu untuk iuran kebersihan. Dimana yang kemarin ditangani oleh desa langsung tetapi berkaitan di tahun 2022 ditangani oleh kelompok itu dari warga/masyarakat lewat ketua kelompok itu langsung menyetor ke pemerintah desa tetapi sekarang dari kelompok itu menyetor ke kelompok masyarakat. Jadi karena penanganan PADes untuk terutama di iuran kebersihan itu dari kelompok masyarakat yang menangani,

	<p>nah sehingga untuk PADes-nya sangat menurun drastis dari yang kemarin sebelum 2022 ini adalah penangan langsung ke desa tetapi untuk sekarang di tahun 2022 ini langsung ditangani oleh kelompok masyarakat.</p>
Peneliti	<p>Sebelumnya saya mendapatkan informasi oleh Ibu Putu Anggarawati selaku Bendahara Desa, menyampaikan bahwa PADes mengalami penurunan itu disebabkan oleh pemindahan dana ke dana lain-lain yang merupakan arahan dari peraturan Kecamatan. Bagaimana pendapat bapak mengenai hal tersebut?</p>
Narasumber	<p>Yang sebenarnya, penurunan PADes itu yang utama masalah iuran kebersihan, tetapi untuk periode PADes yang lainnya itu tetap masuk ke desa. Seperti dari LPD, sumbangan dari PDAM, dari Pasar Desa, itu tetap masuk ke desa yaitu ke Bendahara desa. Tetapi berkaitan dengan iuran kebersihan itu, kelompok masyarakat yang menanganinya, seperti itu ya... sehingga penurunan dari tahun 2022 itu sangat drastis. Yang dulunya sebelum 2022 ditangani oleh desa langsung, tetapi di tahun 2022 ditangani oleh kelompok desa sehingga penurunan PADes mengalami penurunan drastis.</p>
Peneliti	<p>Apakah sektor-sektor penghasil PADes seperti BUMDes, pengelolaan pasar desa, atau aset desa mengalami hambatan dalam operasionalnya?</p>
Narasumber	<p>Untuk selama ini belum pernah mengalami hambatan. Tetapi yang kemarin sebelum tahun 2020 itu dikelola oleh desa tetapi karena aset itu tanahnya milik desa adat tetapi yang kita miliki disana adalah bangunnya. Sehingga karena permintaan dari pada kelian adat dimana aset desa sebagai untuk pelayanan registrasi di desa adat begitu.</p>

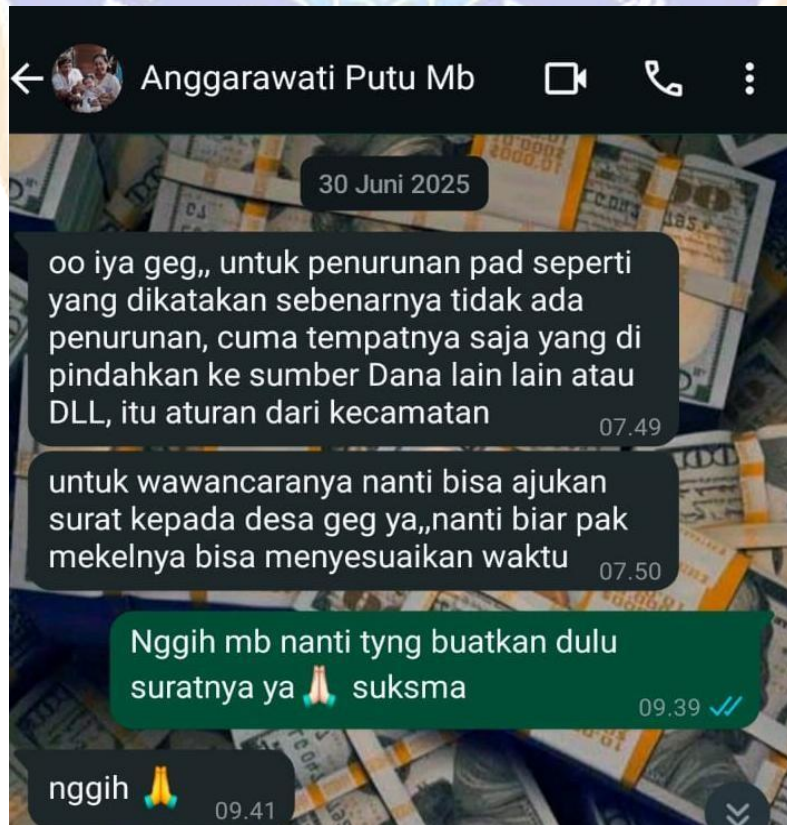
Peneliti	Apakah ada usaha desa (BUMDes atau pengelolaan aset desa) yang sebelumnya menghasilkan PADes namun kini tidak aktif? Jika iya, mengapa?
Narasumber	Untuk sumber pendapatan PADes yang ada di desa, karena yang pertama BUMDes kita belum punya, sehingga PADes di busungbiu belum ada tambahan dari lainnya. Cuma yang saya sampaikan tadi PADes-nya berasal dari iuran kebersihan, pasar desa, dan itu saja yang paling besar pendapatan yang masuk ke Desa Busungbiu, tetapi karena BUMDes yang berkaitan dengan ketahanan pangan sesuai dengan perintah dari pusat salah satunya ketahanan pangan, kedua adalah operasi merah-putih seperti itu ya.
Peneliti	Apakah pandemi Covid-19 dan pasca-pandemi turut mempengaruhi PADes, khususnya dari sisi partisipasi ekonomi masyarakat atau sektor usaha lokal?
Narasumber	Tetapi untuk usaha lokal memang berpengaruh, tetapi dalam PADes tidak ada permasalahan, tetapi dari penghasilan warga/masyarakat merasakan dampak juga, seperti keluarga kita yang bekerja di pariwisata. Tetapi untuk di desa masalah perekonomian itu berjalan seperti biasa terutama pedagang-pedagang nah cuma ya kena dampak itu adalah masyarakat yang bekerja di pariwisata.
Peneliti	Apakah terdapat kendala dalam pemungutan retribusi atau kontribusi masyarakat terhadap PADes?
Narasumber	Selama ini belum ada kendala, karena disaat kita melaksanakan diskusi kepada masyarakat kita lewat paruman desa, kesepakatan itu termasuk kita sampaikan juga paruman desa sehingga persetujuan di warga masyarakat kita, lalu kita laksanakan. Selama ini kita belum ada permasalahan.

Peneliti	Dalam kurun waktu yang sama, saya melihat tren pendapatan transfer dari pemerintah pusat justru terus meningkat. Bagaimana Bapak menilai fenomena ini?
Narasumber	<p>Nah untuk adanya peningkatan daripada transfer baik itu dana desa yang kita laksanakan dalam hal ini tidak ada permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan karena setiap kegiatan itu dilaksanakan diskusi musyawarah desa, kita percayakan kepada masyarakat di masing-masing banjar untuk mengusulkan program-program apa yang akan dilaksanakan yang nantinya masuk di dalam RPJMDes. Masalah peningkatan untuk dana desa termasuk ADD, DBH, DAU itu karena desa kita kategori desa yang maju yang kemarin dari desa berkembang, desa maju, menjadi desa yang mandiri, seperti itu.</p> <p>Jadi kategori desa yang mandiri seperti saat ini, karena ada pelayanan-pelayanan di desa itu lengkap semua terutama sekolah, kesehatan, dan sebagainya. Sehingga kategori yang kita sesuai intip IDM-nya kemarin lewat operatornya kategori kita di pusat itu adalah desa yang mandiri.</p>
Peneliti	Apakah peningkatan pendapatan transfer ini menjadi faktor yang membuat desa cenderung mengandalkan dana pusat daripada mengembangkan sumber PADes? dan Apakah ada rencana dari pemerintah desa untuk mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer pusat?
Narasumber	Untuk selama ini kita masih bergantung kepada dana dari pemerintah pusat, satu sisi PADes di Desa Busungbiu belum maksimal. Yang pertama, kita akan membentuk BUMDes, BUMDes itu kan milik beranaung di bawah desa, berapa persen yang masuk PADes itu. Kalau di Desa Busungbiu kita berencana untuk membentuk dari BUMDes tersebut karena itu masukan dari penghasilan di desa itu 20% akan didapatkan dari BUMDes itu sendiri.

	Karena tujuan BUMDes itukan dari,oleh, untuk (dari masyarakat dan untuk masyarakat). Itu kepentingan dan tujuan kita membentuk BUMDes.
Peneliti	Apakah dana transfer yang meningkat digunakan untuk membiayai kegiatan yang sebelumnya dibiayai dari PADes?
Narasumber	Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, kita melaksanakan kebijakan pemerintah Presiden Jokowi ke infrastruktur terutama di jalan dan meningkatkan hasil. Jadi semua kita fokuskan ke infrastruktur. Tetapi untuk sekarang, nah itukan kita mencari hasil untuk di desa sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat karena tujuannya paling tidak dana desa itu sewaktu-waktu bisa dihapus ya sehingga desa kita dapat melayani keseluruhan baik itu masalah pembangunan, masalah peningkatan kesehatan, dan sebagainya ini yang merupakan tujuan dari pemerintah pusat.
Peneliti	Apa langkah strategi yang sedang atau akan dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kembali PADes kedepannya?
Narasumber	Salah satunya disini akan tetap ke BUMDes dulu, karena Desa Busungbiu bukan desa wisata. Kita tetap mengembangkan potensi di desa baik itu masalah pertanian, pangan dan sebagainya.
Peneliti	Menurut Bapak, faktor apa yang paling krusial agar PADes bisa tumbuh kembali dan desa menjadi lebih mandiri?
Narasumber	Karena di Desa Busungbiu kalau di pertanian sangat kecil sekali terutama di pertanian basah seperti sawah-sawah, karena adanya pembangunan infrastruktur. Dimana pertanian itu semakin tahun semakin berkurang kalau kita mau meningkatkan penghasilan desa, satu-satunya adalah dengan sebagai distributor. Kita menyiapkan kepentingan

	<p>warga masyarakat yang ada di Desa Busungbiu selaku distributor termasuk juga pedagang-pedagang yang ada di Desa Busungbiu ya kita nantiya selaku distributor sajalah. Ya distributor itu kan apa yang diperlukan dari para pedagang-pedagang ataupun petani. Kalau memang kita memerlukan pangan terutama beras, sembako, kita akan menyiapkan sembako terutama beras dan gas lpg, termasuk juga pupuk kalau di pertanian. Nanti kita siapkan di BUMDes itu sendiri sehingga daripada petani dan masyarakat itu sendiri jauh-jauh mencari. Kita temukan di desa yang tujuan nanti BUMDes itu adalah seperti tyang sampaikan tasi dari,oleh,untuk masyarakat.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan Bapak terhadap pengelolaan keuangan desa maupun masyarakat di Desa Busungbiu agar tidak terlalu bergantung pada dana transfer dalam pembiayaan kebutuhan desa sehingga bisa mandiri dan dapat memegang gelar daerah otonom?</p>
Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kita akan nanti sosialisasikan kepada warga/masyarakat sehingga warga/masyarakat mau untuk membantu kegiatan yang ada di desa yang kita utamakan juga adalah BUMDes-nya.</li> <li>2. Selanjutnya adalah Koperasi Merah-Putih, karena merah-putih yang kemarin diwajibkan kita semua desa yang ada di seluruh Indonesia untuk memprogramkan koperasi merah-putih dan untuk di Desa Busungbiu.</li> <li>3. Kami berharap kepada warga/masyarakat nantinya mendukung dari adanya kegiatan-kegiatan yang ada di desa yang tujuannya put nanti seperti yang saya sampaikan tadi dari, oleh, untuk masyarakat Desa Busungbiu.</li> </ol>

Lampiran 05. Dokumentasi Wawancara



## Lampiran 01. Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

Kadek Torry Pingkany Dwijayanti, lahir di Desa Busungbiu, 23 Agustus 2004. Anak kedua dari buah cinta pasangan Bapak Wayan Jodo dan Ibu Naomi Dini. Penulis memiliki seorang kakak laki-laki bernama Putu Donny Wijaya. Penulis yang akrab disapa Pingkan beralamat Banjar Dinas Kelod, Desa Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri 5 Busungbiu pada tahun 2010 hingga 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Busungbiu pada tahun 2016 hingga 2019. Pada tahun 2019 hingga 2022 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Busungbiu jurusan IPA dan melanjutkan pendidikan ke Diploma IV Program Studi Akuntansi Sektor Publik di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir perkuliahan awal tahun 2026, penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Tingkat Desentralisasi Fiskal, Kemandirian Keuangan, serta Ketergantungan Keuangan pada Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu”.

